

## **Kerangka Acuan Circles Bali:**

### *Pemberdayaan Masyarakat Melalui*

### *Penyediaan Akses Setara Untuk Memenuhi Kebutuhan Dasar*

#### **1. Latar Belakang**

Meningkatnya kesenjangan ekonomi, upah yang stagnan, perkembangan pasar yang cepat, dan ketidakpastian atas lapangan pekerjaan di berbagai industri mempengaruhi sejumlah besar orang di dunia. Jaminan sosial dan kesehatan mental sangat dipengaruhi oleh pendapatan dan status keuangan masyarakat. Secara bersamaan, pasar lokal dan skala kecil, rantai pasokan, dan komunitas telah menunjukkan ketahanan yang tinggi terhadap volatilitas pasar dan kesenjangan sosial yang semakin besar.

Salah satu cara untuk mendorong ekonomi lokal yang kuat dan memastikan semua anggota masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasarnya adalah melalui prinsip *Universal Basic Income* (UBI). UBI memberikan pendapatan tetap kepada individu tanpa diskriminasi untuk memastikan kebutuhan dasar mereka dapat terpenuhi. Popularitas Penerapan UBI meningkat dalam beberapa tahun terakhir, ketika kesenjangan ekonomi semakin tumbuh sementara upah disesuaikan dengan inflasi turun di seluruh dunia.

Sebuah Lembaga Nirlaba, *Circles*, yang memiliki prinsip dasar UBI, mencoba untuk mengatasi ketidaksetaraan kekayaan tersebut dengan memberikan setiap individu aset komunitas yang dapat disetarakan dengan "Upah Minimum".

#### **2. Tujuan**

Circles Bali dibentuk dan didukung penuh oleh Circles Berlin, Lembaga Nirlaba Polis dan *Memri*, sebuah aplikasi yang akan bekerja sama dengan Circles Bali, agar pengguna dapat mengontrol datanya sendiri.

Tujuan utama Circles Bali adalah untuk menciptakan inisiatif berbasis komunitas yang memberikan pendapatan tambahan kepada semua partisipan guna membantu mereka memenuhi kebutuhan dasar dan memperluas peluang mata pencaharian bagi masyarakat Bali.

#### **3. Circles dan cara kerja**

*Circles* merupakan suatu sistem yang memungkinkan masyarakat untuk membantu satu sama lain dengan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk bertukar barang atau jasa. Circles Bali menawarkan prinsip UBI yang menyediakan suatu poin digital, yang akan dikenal sebagai *Circles*. Dengan konsep ini, pengguna dapat menerima sebanyak 8 *Circles* setiap harinya secara cuma-cuma, untuk membantu memenuhi kebutuhan dasar mereka dengan menggunakan

Circles sebagai acuan untuk melakukan pertukaran barang dan jasa. Circles dapat diakses melalui dompet digital masing-masing Individu.

Dalam penggunaannya, Circles menerapkan kepercayaan sebagai salah satu prinsip dasar. Setiap anggota baru hanya dapat bergabung melalui rekomendasi dari 3 (tiga) orang anggota yang sebelumnya telah terdaftar sebagai pengguna Circles. Nilai tukar per Circles ditentukan berdasarkan kesepakatan pemberi dan penerima Circles. Setiap komunitas lokal juga dapat membuat kesepakatan atas nilai Circles dalam komunitas mereka.

**Untuk penggunaan Circles**, mohon merujuk pada ilustrasi penggunaan sebagaimana dilampirkan dalam Lampiran I ini.

#### 4. Manfaat Circles untuk masyarakat Bali

Circles mendorong masyarakat lokal untuk meningkatkan pertukaran barang dan jasa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Circles Bali juga menyediakan sarana yang setara bagi semua partisipan, memastikan bahwa setiap individu dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka masing-masing. Kami melihat keadaan saat ini merupakan kesempatan yang tepat untuk memperkenalkan sistem Circles bagi komunitas lokal Bali guna membantu meningkatkan kapasitas mereka dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka.

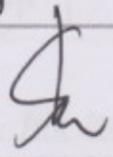
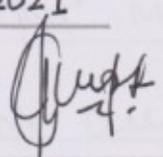
---

### PERNYATAAN DUKUNGAN

Dengan memperhatikan aspek keseluruhan dari Kerangka Acuan Circles Bali tersebut diatas, kami yang bertanda tangan dibawah ini, selaku Pemegang Kepentingan Masyarakat Lokal Bali dan perwakilan dari masyarakat, menyatakan untuk **memberikan dukungan** sepenuhnya terhadap Circles Bali sebagai penyedia akses setara untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat melalui program, kegiatan dan sistem aplikasi Circles sebagaimana disebutkan dalam kerangka acuan diatas.

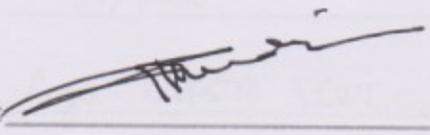
Demikian surat pernyataan tersebut kami tanda tangani tanpa paksaan dari pihak manapun, dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat Bali.

Kabupaten: Badung Tanggal: 10 oktober 2021

Tanda tangan:  Tanda tangan: 

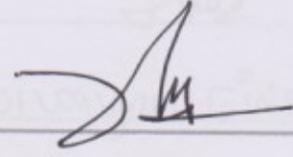
Nama: IMO. SUARNATHA Nama: INYOMAN MADRA

Jabatan/Posisi: KERTA BANJAR Jabatan/Posisi: KELIAN ADAT

Tanda tangan: 

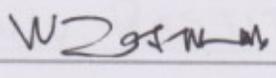
Nama: MADI BUDI ARTARS

Jabatan/Posisi: KEPALA LINGKUNGAN

Tanda tangan: 

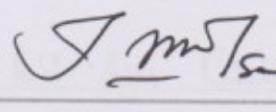
Nama: A.A Putu Budiarta

Jabatan/Posisi: Ketua pojalang

Tanda tangan: 

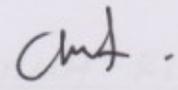
Nama: IWAN WIYAR TAMA

Jabatan/Posisi: Warga pengubahan

Tanda tangan: 

Nama: Made Dwi Yasa

Jabatan/Posisi: Warga

Tanda tangan: 

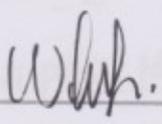
Nama: ARYA SUYADNYA

Jabatan/Posisi: profuru.

Tanda tangan: 

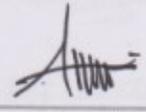
Nama: Eka darma Yuda

Jabatan/Posisi: Warga

Tanda tangan: 

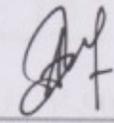
Nama: Wira

Jabatan/Posisi: Ketua STDK

Tanda tangan: 

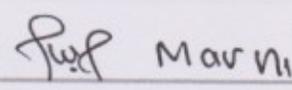
Nama: Anya TBDS

Jabatan/Posisi: Anggota STDK

Tanda tangan: 

Nama: NI MADE AYU ANGGI NANDINI

Jabatan/Posisi: WARGA.

Tanda tangan: 

Nama: Ni Ulu Marni

Jabatan/Posisi: IBU Ruman tangga

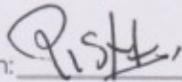
Tanda tangan:

Tanda tangan:

Agung

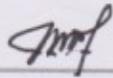
Nama: Ayu Laksmi Dewi

Jabatan/Posisi: Anggota PKK

Tanda tangan: 

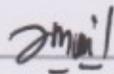
Nama: WY. RASTITI

Jabatan/Posisi: Ibu Rumah Tangga

Tanda tangan: 

Nama: NILUH RISWANADI

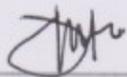
Jabatan/Posisi: KETUA PKK

Tanda tangan: 

Nama: NI PUTU MUKIANTING

Jabatan/Posisi: Ibu rumah tangga

Tanda tangan: NI KETUT DASNI

Nama: 

Jabatan/Posisi: Ibu Rumah Tangga

Tanda tangan:

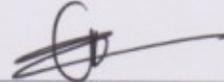
Nama:

Jabatan/Posisi:

Jhu

Nama: NIWAYAN GIWANTI

Jabatan/Posisi: Anggota Pkk.

Tanda tangan: 

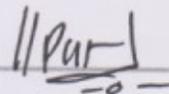
Nama: GSI. Ayu Candra Dewi

Jabatan/Posisi: Anggota Pkk

Tanda tangan: 

Nama: NI PUTU EKA A.

Jabatan/Posisi: Ibu Rumah Tangga

Tanda tangan: 

Nama: NI KADEK PARNITI

Jabatan/Posisi: ibu rumah tangga.

Tanda tangan:

Nama:

Jabatan/Posisi:

Tanda tangan:

Nama:

Jabatan/Posisi:

# **Kerangka Acuan Circles Bali:**

## *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyediaan Akses Setara Untuk Memenuhi Kebutuhan Dasar*

### **1. Latar Belakang**

Meningkatnya kesenjangan ekonomi, upah yang stagnan, perkembangan pasar yang cepat, dan ketidakpastian atas lapangan pekerjaan di berbagai industri mempengaruhi sejumlah besar orang di dunia. Jaminan sosial dan kesehatan mental sangat dipengaruhi oleh pendapatan dan status keuangan masyarakat. Secara bersamaan, pasar lokal dan skala kecil, rantai pasokan, dan komunitas telah menunjukkan ketahanan yang tinggi terhadap volatilitas pasar dan kesenjangan sosial yang semakin besar.

Salah satu cara untuk mendorong ekonomi lokal yang kuat dan memastikan semua anggota masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasarnya adalah melalui prinsip *Universal Basic Income* (UBI). UBI memberikan pendapatan tetap kepada individu tanpa diskriminasi untuk memastikan kebutuhan dasar mereka dapat terpenuhi. Popularitas Penerapan UBI meningkat dalam beberapa tahun terakhir, ketika kesenjangan ekonomi semakin tumbuh sementara upah disesuaikan dengan inflasi turun di seluruh dunia.

Sebuah Lembaga Nirlaba, *Circles*, yang memiliki prinsip dasar UBI, mencoba untuk mengatasi ketidaksetaraan kekayaan tersebut dengan memberikan setiap individu aset komunitas yang dapat disetarakan dengan "Upah Minimum".

### **2. Tujuan**

*Circles Bali* dibentuk dan didukung penuh oleh *Circles Berlin*, Lembaga Nirlaba Polis dan *Memri*, sebuah aplikasi yang akan bekerja sama dengan *Circles Bali*, agar pengguna dapat mengontrol datanya sendiri.

Tujuan utama *Circles Bali* adalah untuk menciptakan inisiatif berbasis komunitas yang memberikan pendapatan tambahan kepada semua partisipan guna membantu mereka memenuhi kebutuhan dasar dan memperluas peluang mata pencaharian bagi masyarakat Bali.

### **3. Circles dan cara kerja**

*Circles* merupakan suatu sistem yang memungkinkan masyarakat untuk membantu satu sama lain dengan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk bertukar barang atau jasa. *Circles Bali* menawarkan prinsip UBI yang menyediakan suatu poin digital, yang akan dikenal sebagai *Circles*. Dengan konsep ini, pengguna dapat menerima sebanyak 8 *Circles* setiap harinya secara cuma-cuma, untuk membantu memenuhi kebutuhan dasar mereka dengan menggunakan *Circles* sebagai acuan untuk melakukan pertukaran barang dan jasa. *Circles* dapat diakses melalui dompet digital masing-masing Individu.

Dalam penggunaannya, *Circles* menerapkan kepercayaan sebagai salah satu prinsip dasar. Setiap anggota baru hanya dapat bergabung melalui rekomendasi dari 3 (tiga) orang anggota yang sebelumnya telah terdaftar sebagai pengguna *Circles*. Nilai tukar per *Circles* ditentukan berdasarkan kesepakatan pemberi dan penerima *Circles*. Setiap komunitas lokal juga dapat membuat kesepakatan atas nilai *Circles* dalam komunitas mereka.

**Untuk penggunaan Circles**, mohon merujuk pada ilustrasi penggunaan sebagaimana dilampirkan dalam Lampiran I ini.

#### 4. Manfaat Circles untuk masyarakat Bali

Circles mendorong masyarakat lokal untuk meningkatkan pertukaran barang dan jasa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Circles Bali juga menyediakan sarana yang setara bagi semua partisipan, memastikan bahwa setiap individu dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka masing-masing. Kami melihat keadaan saat ini merupakan kesempatan yang tepat untuk memperkenalkan sistem Circles bagi komunitas lokal Bali guna membantu meningkatkan kapasitas mereka dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka.

#### PERNYATAAN DUKUNGAN

Dengan memperhatikan aspek keseluruhan dari Kerangka Acuan Circles Bali tersebut diatas, kami yang bertanda tangan dibawah ini, selaku Pemegang Kepentingan Masyarakat Lokal Bali dan perwakilan dari masyarakat, menyatakan untuk **memberikan dukungan** sepenuhnya terhadap Circles Bali sebagai penyedia akses setara untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat melalui program, kegiatan dan sistem aplikasi Circles sebagaimana disebutkan dalam kerangka acuan diatas.

Demikian surat pernyataan tersebut kami tanda tangani tanpa paksaan dari pihak manapun, dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat Bali.

Kabupaten: Jembrana Tanggal: 5 oktober 2021

Tanda tangan: [Signature]

Nama: I Nyai بنتen

Jabatan/Posisi: perwakilan koperasi

Tanda tangan: [Signature]

Nama: INAYATASA

Jabatan/Posisi: ANGGOTA

Tanda tangan: [Signature]

Nama: I WAYAN NURRIYANI

Jabatan/Posisi: PETANI PUKEREMPUAN

Tanda tangan: [Signature]

Nama: IGEBE BILA SYARDA

Jabatan/Posisi: Anggota Komoran

Tanda tangan: [Signature]

Nama: Kade Riaksa

Jabatan/Posisi: KETUA KELOMPOK

Tanda tangan: [Signature]

Nama: I GSI. MP Rediyana

Jabatan/Posisi: anggota

Tanda tangan: [Signature]

Nama: I KETUT ADE SUJANA

Jabatan/Posisi: Petani muda, Pengarah Pemuda Banjar Rongku

Tanda tangan: [Signature]

Nama: I wayan Diana

Jabatan/Posisi:  Sekretaris kapka bss.

Tanda tangan: [Signature]

Nama: I KOMANG Mudiava

Jabatan/Posisi: Petani kabas.

Tanda tangan: [Signature]

Nama: est KM. LOCDIA

Jabatan/Posisi: petani

Tanda tangan: 

Nama: ROMANG KUTI ADNYANA

Jabatan/Posisi: PETANI

Tanda tangan: 

Nama: AGLUNG RI SUARDANA

Jabatan/Posisi: PETANI

Tanda tangan: 

Nama: NI MD BUDI AYU AMBARANI

Jabatan/Posisi: PETANI

Tanda tangan: 

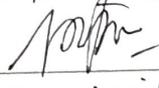
Nama: I Putu Dian Pratama

Jabatan/Posisi: Staf KSS

Tanda tangan: 

Nama: Putu Wayan Priantara

Jabatan/Posisi: Staff Pengolahan

Tanda tangan: 

Nama: Dwi Naitasari

Jabatan/Posisi: Enumerator

Tanda tangan: 

Nama: Agung Widiastuti

Jabatan/Posisi: Direktur yay. Kalimayari

Tanda tangan: 

Nama: Helena Christi Kiot

Jabatan/Posisi: Staff sertifikasi

Tanda tangan: \_\_\_\_\_

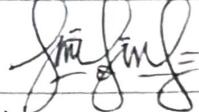
Nama: \_\_\_\_\_

Jabatan/Posisi: \_\_\_\_\_

Tanda tangan: 

Nama: KIKIIK. W.

Jabatan/Posisi: PETANI

Tanda tangan: 

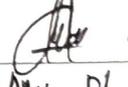
Nama: NI Luh Pt. Desia Riantini

Jabatan/Posisi: STAFF KOPKO KSS

Tanda tangan: 

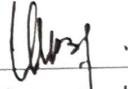
Nama: Kretut Sukarna

Jabatan/Posisi: Kelira Subak KDB

Tanda tangan: 

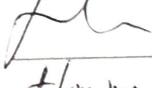
Nama: Ida Ayu Pt. Oka Eka W.

Jabatan/Posisi: Enumerator

Tanda tangan: 

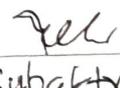
Nama: KERTU WADNYANA

Jabatan/Posisi: KEMAH LOPERASI KSS

Tanda tangan: 

Nama: Henna Bani Kusuma

Jabatan/Posisi: Dinas Koperindag Jember

Tanda tangan: 

Nama: Subaktiana D

Jabatan/Posisi: Ketua Divisi Lobi & Advokasi

Tanda tangan: \_\_\_\_\_

Nama: \_\_\_\_\_

Jabatan/Posisi: \_\_\_\_\_

Tanda tangan: \_\_\_\_\_

Nama: \_\_\_\_\_

Jabatan/Posisi: \_\_\_\_\_



# PERPUTARAN CIRCLES



**CONTOH A**  
**TRANSAKSI CIRCLES**  
 Ketika seseorang menerima sesuatu dengan menukarkan circles saja

**CONTOH B**  
**TRANSAKSI SEBAGIAN CIRCLES**  
 Ketika seseorang menerima sesuatu dengan menukarkan sebagian circles & sebagian tunai

**CONTOH C**  
**MENGRIMKAN CIRCLES TANPA MEMBELI APA PUN** Saat seseorang mengirimkan Circles ke orang lain tanpa membeli barang atau jasa

## CIRCLES ADALAH PROGRAM SOSIAL

### CIRCLES GRATIS

CIRCLES DAPAT MEMBANTU MEMENUHI KEBUTUHAN DASAR DALAM MASA PANDEMI DAN SETERUSNYA

SETELAH ANDA MENGIKUTI PROGRAM CIRCLES, 8 CIRCLES AKAN DITAMBAHKAN KE DALAM E-WALLET CIRCLES ANDA SETIAP HARI

**BERAPA NILAI CIRCLES?** NILAI TUKAR CIRCLES DITENTUKAN MELALUI KESEPAKATAN ANTARA PEMBERI & PENERIMA CIRCLES

## BAGAIMANA CARA KITA BERTRANSAKSI MENGGUNAKAN CIRCLES?

**SECARA TATAP MUKA:** PEMBERI DAN PENERIMA CIRCLES MENUKARKAN CIRCLES SESUAI DENGAN NILAI YANG DISEPAKATI KEDUA BELAH PIHAK.

**MELALUI APLIKASI:** BERTUKAR CIRCLES DENGAN ORANG YANG ANDA KENAL DAN PERCAYA MELALUI APLIKASI.

**MEMBERI SAJA:** CIRCLE JUGA DAPAT DIBERIKAN KEPADA TEMAN SEBAGAI HADIAH, TANPA TRANSAKSI JUAL BELI BARANG ATAU JASA.



# **Kerangka Acuan Circles Bali:** *Pemberdayaan Masyarakat Melalui Penyediaan Akses Setara Untuk Memenuhi Kebutuhan Dasar*

## **1. Latar Belakang**

Meningkatnya kesenjangan ekonomi, upah yang stagnan, perkembangan pasar yang cepat, dan ketidakpastian atas lapangan pekerjaan di berbagai industri mempengaruhi sejumlah besar orang di dunia. Jaminan sosial dan kesehatan mental sangat dipengaruhi oleh pendapatan dan status keuangan masyarakat. Secara bersamaan, pasar lokal dan skala kecil, rantai pasokan, dan komunitas telah menunjukkan ketahanan yang tinggi terhadap volatilitas pasar dan kesenjangan sosial yang semakin besar.

Salah satu cara untuk mendorong ekonomi lokal yang kuat dan memastikan semua anggota masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasarnya adalah melalui prinsip *Universal Basic Income* (UBI). UBI memberikan pendapatan tetap kepada individu tanpa diskriminasi untuk memastikan kebutuhan dasar mereka dapat terpenuhi. Popularitas Penerapan UBI meningkat dalam beberapa tahun terakhir, ketika kesenjangan ekonomi semakin tumbuh sementara upah disesuaikan dengan inflasi turun di seluruh dunia.

Sebuah Lembaga Nirlaba, *Circles*, yang memiliki prinsip dasar UBI, mencoba untuk mengatasi ketidaksetaraan kekayaan tersebut dengan memberikan setiap individu aset komunitas yang dapat disetarakan dengan "Upah Minimum".

## **2. Tujuan**

*Circles Bali* dibentuk dan didukung penuh oleh *Circles Berlin*, Lembaga Nirlaba Polis dan *Memri*, sebuah aplikasi yang akan bekerja sama dengan *Circles Bali*, agar pengguna dapat mengontrol datanya sendiri.

Tujuan utama *Circles Bali* adalah untuk menciptakan inisiatif berbasis komunitas yang memberikan pendapatan tambahan kepada semua partisipan guna membantu mereka memenuhi kebutuhan dasar dan memperluas peluang mata pencaharian bagi masyarakat Bali.

## **3. Circles dan cara kerja**

*Circles* merupakan suatu sistem yang memungkinkan masyarakat untuk membantu satu sama lain dengan meningkatkan kemampuan masyarakat untuk bertukar barang atau jasa. *Circles Bali* menawarkan prinsip UBI yang menyediakan suatu poin digital, yang akan dikenal sebagai *Circles*. Dengan konsep ini, pengguna dapat menerima sebanyak 8 *Circles* setiap harinya secara cuma-cuma, untuk membantu memenuhi kebutuhan dasar mereka dengan menggunakan *Circles* sebagai acuan untuk melakukan pertukaran barang dan jasa. *Circles* dapat diakses melalui dompet digital masing-masing Individu.

Dalam penggunaannya, *Circles* menerapkan kepercayaan sebagai salah satu prinsip dasar. Setiap anggota baru hanya dapat bergabung melalui rekomendasi dari 3 (tiga) orang anggota yang sebelumnya telah terdaftar sebagai pengguna *Circles*. Nilai tukar per *Circles* ditentukan berdasarkan kesepakatan pemberi dan penerima *Circles*. Setiap komunitas lokal juga dapat membuat kesepakatan atas nilai *Circles* dalam komunitas mereka.

**Untuk penggunaan Circles**, mohon merujuk pada ilustrasi penggunaan sebagaimana dilampirkan dalam Lampiran 1 ini.

#### 4. Manfaat Circles untuk masyarakat Bali

Circles mendorong masyarakat lokal untuk meningkatkan pertukaran barang dan jasa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Circles Bali juga menyediakan sarana yang setara bagi semua partisipan, memastikan bahwa setiap individu dapat memenuhi kebutuhan dasar mereka masing-masing. Kami melihat keadaan saat ini merupakan kesempatan yang tepat untuk memperkenalkan sistem Circles bagi komunitas lokal Bali guna membantu meningkatkan kapasitas mereka dalam memenuhi kebutuhan dasar mereka.

#### PERNYATAAN DUKUNGAN

Dengan memperhatikan aspek keseluruhan dari Kerangka Acuan Circles Bali tersebut diatas, kami yang bertanda tangan dibawah ini, selaku Pemegang Kepentingan Masyarakat Lokal Bali dan perwakilan dari masyarakat, menyatakan untuk **memberikan dukungan** sepenuhnya terhadap Circles Bali sebagai penyedia akses setara untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat melalui program, kegiatan dan sistem aplikasi Circles sebagaimana disebutkan dalam kerangka acuan diatas.

Demikian surat pernyataan tersebut kami tanda tangani tanpa paksaan dari pihak manapun, dibuat dengan sebenar-benarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya untuk mendorong peningkatan kesejahteraan masyarakat Bali.

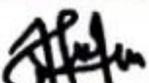
Kabupaten: Denpasar Tanggal: 9 oktober 2021

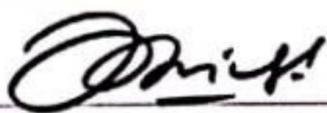
Tanda tangan:   
Nama: KM Arlian  
Jabatan/Posisi: Bank Sampah SD

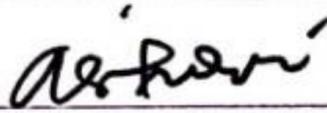
Tanda tangan:   
Nama: Eka Yunia Dewi  
Jabatan/Posisi: Dewi Shop

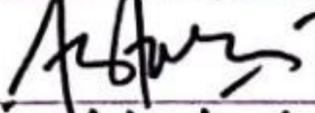
Tanda tangan:   
Nama: Ni Luh Budiarti  
Jabatan/Posisi: Ibu PKK / Kaling

Tanda tangan:   
Nama: Fadek Dewi Karmiasih  
Jabatan/Posisi: Dewi Karmiasih Shop

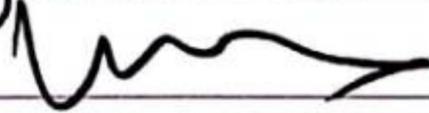
Tanda tangan:   
Nama: Sulis Mubitasari  
Jabatan/Posisi: Kader posyandu Lansia

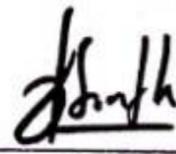
Tanda tangan:   
Nama: NI MADE ARIYANI  
Jabatan/Posisi: OWNER PURI KWACA

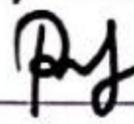
Tanda tangan:   
Nama: Md. Asih Darmayanti  
Jabatan/Posisi: Bank Sampah Tegeh Sani

Tanda tangan:   
Nama: Ni Md. Astari Zahri  
Jabatan/Posisi: Kader Posyandu

Tanda tangan:   
Nama: I. GEDE SUASTIKA  
Jabatan/Posisi: JAMU SEGER TUNAS.

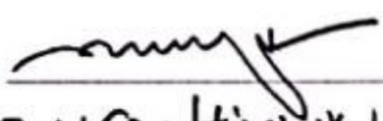
Tanda tangan:   
Nama: FADEF AGUS DWIPAYANA  
Jabatan/Posisi: YAYASAN BANJAN

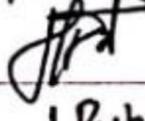
Tanda tangan:   
Nama: I Pt Gd Suwardinathin  
Jabatan/Posisi: Yayasan Banjar Tengah Sari

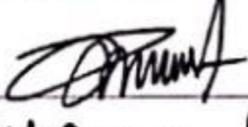
Tanda tangan:   
Nama: Icodek Darma pabun  
Jabatan/Posisi: Karangman sunda

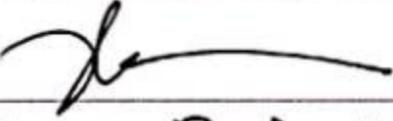
Tanda tangan:   
Nama: I Gd nurfika  
Jabatan/Posisi:

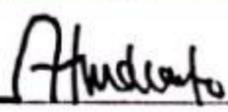
Tanda tangan:   
Nama: Bagus Arya Wijaya  
Jabatan/Posisi:

Tanda tangan:   
Nama: Purn Gde Hidarman Saputra  
Jabatan/Posisi: penglinggir Banjar T. Sari

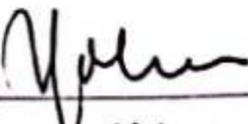
Tanda tangan:   
Nama: I Puh Adi Tama  
Jabatan/Posisi: sekretaris Banjar.

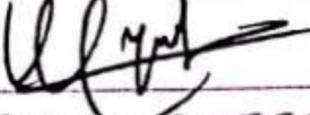
Tanda tangan:   
Nama: Nyoman Sudarna  
Jabatan/Posisi: Kalina T. Sari

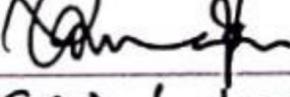
Tanda tangan:   
Nama: Arizky Rahmat D.  
Jabatan/Posisi: Leureya

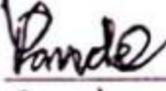
Tanda tangan:   
Nama: Iwng. W Idianto  
Jabatan/Posisi: POKJA

Tanda tangan:   
Nama: I. B. Md Jami Mantara.  
Jabatan/Posisi: Kelian Tempok Kangin.

Tanda tangan:   
Nama: Yohana  
Jabatan/Posisi: Wiraswasta

Tanda tangan:   
Nama: I Gede Temstrayasa  
Jabatan/Posisi: KETUA YATA SAW RT 1566A, SAKI

Tanda tangan:   
Nama: GAA Laksmi T. Dinar  
Jabatan/Posisi: Fasilitator

Tanda tangan:   
Nama: Pande Gede Yoga M  
Jabatan/Posisi: Fasilitator

Tanda tangan: \_\_\_\_\_  
Nama: \_\_\_\_\_  
Jabatan/Posisi: \_\_\_\_\_

